

ABSTRAK

The plurilateral Agreement on Government Procurement (GPA) adalah perjanjian plurilateral yang menjadi kerangka kerja WTO. Dalam hal ini, yang dimaksudkan plurilateral berarti tidak semua anggota WTO menjadi pihak GPA. Tujuan fundamental dari GPA adalah untuk membuka pasar di antara para pemangku pihak-pihak perjanjian tersebut. Hingga saat ini ada 16 pihak perjanjian dari 43 negara anggota WTO yang bergabung dalam GPA, 27 negara anggota lainnya berpartisipasi dalam GPA sebagai pengamat. Selain negara-negara anggota tersebut, ada 10 negara-negara anggota lainnya yang dalam proses perundingan untuk menjadi pihak GPA, diantaranya adalah Cina. Sebelumnya, Cina telah mengajukan diri untuk bergabung dalam GPA tersebut pada tahun 2007. Hingga saat ini WTO masih merundingkan keinginan Cina untuk bergabung dalam GPA walaupun Cina tidak ingin menjadi pihak pemangku perjanjian dan WTO selalu menolak tawaran Cina tersebut. WTO menolak Cina dikarenakan Cina masih melakukan praktek diskriminasi terhadap pemasok luar negeri, dan Cina masih belum transparan mengenai peraturan pengadaan barang dan jasa oleh pemerintah.

Penelitian ini akan dijelaskan dengan menggunakan konsep fungsi dan peranan organisasi internasional. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu metode yang dipakai untuk menggambarkan dan menafsirkan data-data mengenai fenomena-fenomena yang sedang berlangsung pada masa sekarang. Adapun teknik pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*), yaitu upaya mengumpulkan dan memilah data serta informasi yang relevan melalui buku-buku, jurnal, media masa dan sumber-sumber informasi tertulis lainnya, baik melalui perpustakaan dan internet.